

RINGKASAN

Denvi Nur Mei Wardani. NIM: 202302020302. Implementasi Peraturan Walikota Kediri Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Prodamas Plus (Studi Penelitian di Kelurahan Banjarmlati Kec. Mojojoto Kota Kediri). Pembimbing I: Dr. Teguh Pramono, M.Si Pembimbing II: Dr. Suwarno, M.Si

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Peraturan Walikota Kediri Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Prodamas Plus di Kelurahan Banjarmlati Kec. Mojojoto Kota Kediri serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian menggunakan teori implementasi dari Van Meter dan Carl Van Horn dalam Agustino (2022) yaitu: Tujuan Kebijakan, Sumberdaya, Karakteristik Agen Pelaksana, Sikap dan kecenderungan, Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana, dan Lingkungan Ekonomi dan Sosial. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Peraturan Walikota Kediri Nomor 3 Tahun 2023 tentang Prodamas Plus di Kelurahan Banjarmlati berdasarkan teori Van Meter dan Van Horn berjalan cukup efektif, namun memerlukan penyempurnaan adaptif dan berkelanjutan.. Pada aspek tujuan kebijakan, partisipasi masyarakat berjalan baik meskipun diperlukan fleksibilitas anggaran dan penyesuaian kebutuhan lapangan. Dari sisi sumber daya, jumlah personel dan dukungan sosial mencukupi, namun kualitas SDM administratif dan penguasaan teknologi masih perlu ditingkatkan. Karakteristik agen pelaksana telah menunjukkan pembagian peran yang jelas, tetapi kapasitas teknis administrasi dan pengawasan masih menjadi perhatian. Sikap dan kecenderungan pelaksana menunjukkan semangat positif, didukung rasa tanggung jawab sosial. Komunikasi antar organisasi berlangsung efektif, didukung koordinasi lintas organisasi, meskipun dokumentasi dan monitoring perlu diperbaiki. Lingkungan sosial ekonomi yang stabil mendukung kelancaran implementasi, meski adaptasi terhadap dinamika ekonomi masyarakat tetap diperlukan. Faktor pendorong implementasi meliputi partisipasi aktif masyarakat, kekompakan antar pelaksana, dukungan birokrasi pemerintah, serta stabilitas sosial politik. Faktor penghambat utamanya adalah keterbatasan kapasitas administrasi keuangan, ketidakseimbangan kemampuan antar Pokmas, alokasi anggaran yang kaku, serta lemahnya dokumentasi musyawarah. Disarankan dilakukan pelatihan administrasi, pembinaan Pokmas secara merata, revisi skema anggaran yang lebih adaptif, dan penguatan dokumentasi rapat. Secara keseluruhan, implementasi berjalan cukup efektif namun memerlukan penyempurnaan berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan Publik, Prodamas Plus

SUMMARY

Denvi Nur Mei Wardani. Student ID: 202302020302. The Implementation of Kediri Mayor Regulation Number 3 of 2023 Concerning Technical Guidelines for the Implementation of Prodamas Plus (A Study at Banjarmlati Urban Village, Mojoroto District, Kediri City). Supervisor I: Dr. Teguh Pramono, M.Si; Supervisor II: Dr. Suwarno, M.Si.

This research aims to describe and analyze the implementation of Kediri Mayor Regulation Number 3 of 2023 concerning Technical Guidelines for the Implementation of Prodamas Plus at Banjarmlati Urban Village, Mojoroto District, Kediri City, as well as its supporting and inhibiting factors. This is a descriptive study using a qualitative approach. The research focus is based on the implementation theory of Van Meter and Carl Van Horn in Agustino (2022), namely: Policy Objectives, Resources, Characteristics of Implementing Agents, Disposition, Inter-Organizational Communication and Implementing Activities, and Economic and Social Environment. Data were collected through observation, interviews, and documentation techniques. Data were analyzed using interactive analysis techniques. The research results show that the implementation of Kediri Mayor Regulation Number 3 of 2023 concerning Prodamas Plus at Banjarmlati Urban Village has been fairly effective based on Van Meter and Van Horn's theory, but requires adaptive and continuous improvements. In terms of policy objectives, community participation has been well realized, although budget flexibility and adjustment to field needs are still required. In terms of resources, personnel numbers and social support are sufficient, but the quality of administrative human resources and technological competence needs to be improved. The implementing agents show a clear division of roles, although technical administrative capacity and supervision still need attention. The implementers' disposition reflects a positive spirit, supported by a sense of social responsibility. Inter-organizational communication is effective, supported by cross-organizational coordination, although documentation and monitoring still need strengthening. A stable socio-economic environment supports smooth implementation, though adaptation to economic dynamics remains necessary. Supporting factors include active community participation, strong collaboration among implementers, government bureaucracy support, and political stability. Inhibiting factors include limited administrative financial capacity, unequal capacities among Pokmas, rigid budget allocations, and weak meeting documentation. It is recommended to conduct administrative training, equalize Pokmas capacity building, revise the budget scheme to be more adaptive, and strengthen meeting documentation. Overall, the implementation is fairly effective but requires ongoing improvement.

Keywords: *Implementation, Public Policy, Prodamas Plus*